

## **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT INDOSAT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**Linda Hernawati**

Email : Lindaruru05@gmail.com

Program Studi : Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

### **ABSTRAK**

Kinerja keuangan perusahaan berguna bagi para investor dalam mengetahui kinerja perusahaan untuk menentukan investasi yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara PT Indosat,Tbk. dan Entitas Anak dan PT XL Axiata,Tbk. dan Entitas Anak yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menghitung rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas. Kesimpulannya adalah bahwa dari pihak kreditur maupun investor akan lebih memilih untuk menyalurkan kredit dan menanamkan modal pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak karena dari hasil perhitungan rasio-rasiotersebutselama periode tahun 2010 hingga 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak walaupun rasio aktivitas perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih tinggi. Sarannya adalah untuk kedua perusahaan lebih berfokus pada meningkatkan pendapatan mereka disegmen data karena pertumbuhan data kedepannya akan meningkat pesat di Indonesia. Hal tersebut seiring dengan semakin meningkatnya pengguna *smartphone* di Indonesia

**KATA KUNCI** :Perbandingan Kinerja Keuangan

### **PENDAHULUAN**

Pengukuran kinerja perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan merupakan suatu hal yang sangat berhubungan. Tingkat kesehatan perusahaan akan membawa dampak dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak kreditur, bagi pemegang saham, maupun bagi pihak intern perusahaan itu sendiri. Para calon kreditur dan pemegang saham sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan agar dana yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian yang akan menentukan investasi yang ditanamkan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya. Laporan keuangan memberikan informasi prestasi keuangan perusahaan di masa lampau dan sebagai petunjuk untuk menetapkan kebijakan di masa mendatang. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan adanya ukuran agar kita dapat menyatakan apakah kinerja keuangan tersebut baik atau kurang baik. Ukuran yang

umum digunakan adalah dengan menggunakan rasio. Ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Myer yang dikutip oleh Munawir (2002:5):“Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).”

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal perlu dianalisis lebih lanjut lagi agar manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Adapun pengertian analisis laporan keuangan menurut Bernstein yang dikutip Prastowo dan Juliaty (2005: 56) yaitu:

*“Financial statement analysis is the judgmental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance.”*

Laporan keuangan tentulah akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu adanya analisis laporan keuangan yang baik agar manajemen dapat mengambil keputusan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005: 2):

”Tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya”

Menurut Harmono(2011: 104),“Laporan keuangan merupakan alat analisis”. Bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk

mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi secara keseluruhan.

Menurut Munawir (2002: 10):“Sifat dari laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan ialah laporan yang bersifat sejarah, yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan itu bersifat umum, dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai. Data-data yang disajikan dalam laporan keuangan itu berkaitan satu sama lain secara fundamental, misalnya posisi keuangan dengan perubahannya yang tercermin pada perhitungan rugi-laba.
3. Laporan keuangan itu sebagai hasil dari pemakaian stelsel timbulnya hak dan kewajiban dalam akuntansi. Dalam proses penyusunannya tidak dapat dilepaskan dari penaksiran-penaksiran dan pertimbangan-pertimbangan, namun demikian hal-hal yang dinyatakan dalam laporan dapat diuji melalui bukti-bukti ataupun cara-cara perhitungan yang masuk akal.
4. Laporan keuangan itu bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidakpastian, peristiwa-peristiwa yang tidak menguntungkan segera diperhitungkan kerugiannya, harta, kekayaan bersih dan pendapatan bersih selalu dihitung dalam nilainya yang paling rendah.
5. Laporan keuangan itu lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa-peristiwa itu dilihat dari sudut ekonomi daripada berpegang pada formilnya.
6. Laporan keuangan itu menggunakan istilah-istilah teknis, dalam hubungan ini sering terdapat istilah-istilah yang umum diberikan pengertian yang khusus, di lain pihak laporan keuangan itu mengikuti kelaziman-kelaziman dan perkembangan dunia usaha”

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi komparatif dan yang menjadi objek penelitian adalah PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumenter, yaitu dengan mempelajari laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang bersangkutan. Untuk kepentingan analisis dipergunakan pendekatan metode analisis kuantitatif dengan menghitung rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangannya.



## PEMBAHASAN

1. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
  - a. Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas

**TABEL1**  
**PT INDOSAT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN**  
**PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERBANDINGAN**  
**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS**  
**TAHUN 2010 – 2014**  
**(DALAM SATUAN PERSEN)**

Tahun	PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak			PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak		
	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
2010	51,55	17,37	30,42	48,83	8,02	19,74
2011	55,05	18,61	30,71	38,81	11,44	19,11
2012	75,43	35,56	54,71	41,86	9,06	15,10
2013	53,13	16,55	33,48	73,69	16,62	33,42
2014	70,73	28,65	45,94	86,44	45,14	52,86

Sumber: Data PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang diolah tahun 2015

Pada Tabel1, dapat dilihat perbandingan analisis rasio likuiditas pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang terdiri dari perhitungan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*.

Pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak diketahui bahwa dari hasil perhitungan *Current ratio* secara keseluruhan nilai perolehannya dibawah 100 persen, dan diatas 50 persen yang berarti bahwa utang lancar masih dapat dijamin dengan masing-masing aktiva lancar dan dari perhitungan *cash ratio* secara rata-rata utang lancar perusahaan belum dapat dijamin dengan sejumlah kas, sedangkan *quick assets* (kas + efek + piutang) berdasarkan rata-rata maka kondisi kurang baik karena secara keseluruhan belum mencapai 50 persen dari utang lancar, walaupun pada tahun 2012 sempat diatas 50 persen tidak menjamin utang lancar karena ditahun berikutnya terjadi penurunan kembali.

Pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak diketahui bahwa dari hasil perhitungan *Current ratio* secara keseluruhan nilai perolehannya dibawah 100 persen, dan diatas 50 persen yang berarti bahwa utang lancar masih dapat dijamin dengan masing-masing aktiva lancar dan dari perhitungan *cash ratio* secara rata-rata utang lancar perusahaan belum dapat dijamin dengan sejumlah kas, sedangkan *quick assets* (kas + efek + piutang) dari tahun 2010 sampai dengan

2013 belum mencapai 50 persen dari utang lancar walaupun ditahun 2014 diatas 50 persen, secara keseluruhan berdasarkan rata-rata maka kondisi kurang baik karena tidak dapat menjamin utang lancar.

b. Analisis Perbandingan Rasio *Leverage*

**TABEL2**  
**PT INDOSAT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN**  
**PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERBANDINGAN**  
**ANALISIS RASIO *LEVERAGE***  
**TAHUN 2010 – 2014**  
**(DALAM SATUAN PERSEN)**

Tahun	PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak			PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak		
	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>
2010	65,47	60,41	124,12	57,01	132,62	93,67
2011	63,93	52,20	113,76	56,07	127,65	63,90
2012	64,88	51,13	127,94	56,65	130,68	73,82
2013	69,70	46,05	148,38	62,01	163,25	111,41
2014	73,34	48,76	126,17	78,09	356,33	246,03

Sumber: Data PT Indosat, Tbk., dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas yang diolah tahun 2015

Pada Tabel2, dapat dilihat perbandingan analisis rasio *leverage* pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang terdiri dari perhitungan *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*.

Pada PT Indosat, Tbk. Dan Entitas Anak diketahui bahwa *debt ratio* dan *total debt to equity ratio* secara keseluruhan hasil perhitungan tersebut seluruhnya di bawah 100 persen, yang berarti bahwa jumlah utang PT Indosat, Tbk. masih lebih rendah dibanding dengan jumlah aktiva dan dana yang disediakan peminjam dengan dimiliki perusahaan, dan *long term to equity ratio* secara keseluruhan diatas 100 persen, yang berarti bahwa jumlah utang jangka panjang dapat dijamin oleh modal sendiri.

Sedangkan pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak diketahui bahwa *debt ratio* secara keseluruhan di bawah 100 persen, yang berarti bahwa jumlah utang PT XL Axiata, Tbk. masih lebih rendah dibanding dengan jumlah aktiva, namun *total debt to equity ratio* diatas 100 persen yang berarti perusahaan mampu menjamin utang dengan modal sendiri. Dan *long term debt to equity*

ratio pada tahun 2013 dan 2014 diatas 100 persen dari tahun yang sebelum nya untuk menjamin utang jangka panjang dengan modal sendiri yang lebih optimal.

c. Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas

**TABEL 3**  
**PT INDOSAT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN**  
**PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERBANDINGAN**  
**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS**  
**TAHUN 2010 – 2014**  
**(DALAM SATUAN PERSEN)**

Tahun	PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak						
	<i>Gross Profit Margin</i>	<i>Operating Income Ratio</i>	<i>Operating Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Earning Power of Total Investment</i>	<i>Net Earning Power Ratio</i>	<i>Rate of Return For The Owners</i>
2010	25,86	17,38	82,62	3,66	6,35	1,37	3,97
2011	21,95	14,97	85,03	2,20	5,70	2,00	5,62
2012	17,01	8,75	91,25	2,17	4,60	0,90	2,51
2013	13,47	4,79	95,21	-11,18	2,14	-4,89	-16,14
2014	15,52	6,76	93,24	-7,71	0,90	-3,56	-13,09
Tahun	PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak						
	<i>Gross Profit Margin</i>	<i>Operating Income Ratio</i>	<i>Operating Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Earning Power of Total Investment</i>	<i>Net Earning Power Ratio</i>	<i>Rate of Return For The Owners</i>
2010	40,42	28,36	71,64	16,56	17,28	10,61	24,68
2011	55,40	25,12	74,88	15,57	14,82	9,08	20,67
2012	28,54	22,18	77,82	13,18	12,79	7,80	17,99
2013	22,65	12,68	87,32	4,86	5,93	2,56	6,75
2014	16,01	25,17	93,15	3,80	0,83	1,40	6,38

Sumber: Data PT Indosat, Tbk., dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang diolah tahun 2015

Pada Tabel 3, dapat dilihat perbandingan analisis rasio profitabilitas pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang terdiri dari perhitungan *gross profit margin*, *operating income ratio*, *operating ratio*, *net profit margin*, *earning power of total investment*, *net earning power ratio*, dan *rate of return for the owners*. Dari Tabel 3 diketahui bahwa PT XL Axiata, dan Entitas Anak memiliki hasil perolehan rasio profitabilitas yang lebih tinggi, baik dari hasil perhitungan *gross profit margin*, *operating income ratio*, *operating ratio*, *net profit margin*, *net earning power ratio*, dan *rate of return for the owners* dibandingkan dengan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak yang berarti bahwa PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik. Dari hasil perhitungan *earning power of total*



*investmet ratio* menunjukkan perolehan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak yang lebih baik yaitu ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang juga berarti bahwa kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

d. Analisis Perbandingan Rasio Aktivitas

**TABEL4**  
**PT INDOSAT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN**  
**PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERBANDINGAN**  
**ANALISIS RASIO AKTIVITAS**  
**TAHUN 2010 – 2014**  
**(DALAM SATUAN KALI)**

Tahun	PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak			PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak		
	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Fixed Asset Turnover</i>	<i>Inventory Turnover</i>	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Fixed Asset Turnover</i>	<i>Inventory Turnover</i>
2010	1,34	0,42	136,61	0,64	0,70	119,26
2011	1,26	0,45	211,63	0,60	0,67	125,32
2012	1,53	0,48	354,02	0,59	0,66	300,85
2013	1,51	0,50	573,34	0,53	0,62	334,20
2014	1,64	0,54	411,83	0,37	0,47	255,06

Sumber: Data PT Indosat, Tbk., dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang diolah tahun 2015

Pada Tabel4, dapat dilihat perbandingan analisis rasio aktivitas pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak yang terdiri dari perhitungan *total assets turnover*, *fixed aset turnover* dan *inventory turnover*. Sehinggadari Tabel 4 diketahui bahwa PT Indosat, Tbk. danEntitas Anak memilikihasil perolehan rasio aktivitas yang lebih tinggi, baik dari hasil perhitungan *total assets turnover* , *fixed assets turnover* dan *inventory turnover* dibandingkan dengan PT XL Axiata, Tbk. danEntitasAnakyang berarti bahwa kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva, aktiva tetap dan persediaan,berputar lebih banyak kali pada satu periode.

## PENUTUP

Kesimpulan dari perbandingan kinerja keuangan pada PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak dengan PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak berdasarkan rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas, dapat disimpulkan bahwa pihak kreditor akan lebih memilih untuk menyalurkan kredit pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak karena dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan *leverage* selama periode tahun 2010 hingga

2014 lebih tinggi dibandingkan dengan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak, dan pihak investor akan lebih memilih untuk menanamkan sejumlah modalnya pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak karena dari hasil perhitungan rasio profitabilitas selama periode tahun 2010 hingga 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak.

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak dapat lebih selektif dalam penambahan jumlah aktiva, agar dapat meningkatkan nilai perolehan total assets turnover perusahaan dan setiap penambahan tersebut harus dapat benar-benar menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba. Sedangkan PT Indosat, Tbk. dan Entitas Anak diharapkan mampu menekan jumlah harga pokok penjualan, agar nilai perolehan rasio profitabilitasnya dapat meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah dan Haris Budiyono. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Daft, Richard. *Manajemen*, edisi kelima. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, edisi pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan kelima belas. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi pertama. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*, cetakan kedua. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Prastowo, dan Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2008.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi empat. Yogyakarta, 2008.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**BISMA**  
*Bisnis Manajemen*